BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten FakFak adalah merupakan instansi milik pemerintah Kabupaten FakFak,dan merupakan pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan kinerja daerah untuk meningkatan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme. Dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah memiliki **RETRIBUSI,** dimana Retribusi adalah jasa balik dari negara secara langsung atau disebut dengan pembayaran pemakaian. Retribusi daerah adalah retribusi sebagai pungutan pembayaran pemakaian karena memperoleh pekerjaan usaha milik daerah atau bagi yang berkepentingan.

Dalam Pengembangan sistem informasi yang diperlukan oleh kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak masih memiliki kesulitan dalam memberi informasi atau mendapatkan informasi dari luar contohnya informasi yang terhubung pada kantor keuangan pusat di jakarta sangatlah susah untuk cepat mendapatkan informasi tersebut. Makanya dengan adanya pengelolaan sistem informasi berbasis web, sangat membantu Dinas Pendapatan Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak dalam memberi dan mengetahui informasi yang ada.

Sistem informasi yang dibutuhkan yaitu penyajian informasi yang lebih komplit dalam Sistem Informasi yang menangani proses pengolahan data dan informasi serta data kegiatan-kegiatan yang belum menggunakan aplikasi khusus, sehingga untuk mengerjakan proses-proses pengolahan data tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Sehingga tidak terkomperisasi pengelolaan data serta data kegiatan-kegiatan akan menyebabkan proses pencarian data ketika sewaktu-waktu di butuhkan sangat sulit mengerjakannya, karena harus memeriksa langsung arsip data. Padahal pengolahan data dan data kegiatan tersebut sangat diperlukan untuk dijadikan bahan pengambilan kebijakan dan strategi organisasi.

Dengan dilakukannya praktek ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data dan data kegiatan di kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data dan data kegiatan-kegiatan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai membangun website dan menjadikannya sebagai objek praktek untuk laporan kerja praktek yang dilaksanakan oleh saya sendiri Nuraida Septasari.Tuhepaly. Terkait hal tersebut, penulis menetapkan judul penelitian : **"MEMBANGUN WEBSITE PADA DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN FAKFAK BERBASIS WEB"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, makan identifikasi masalah dalam Hal ini adalah :

1. Pengolahan data informasi
   Pengolahan data informasi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak masih belum terkomputerisasi atau masih secara manual.
2. Membuat sistem informasi
   Sistem informasi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak sangatlah sulit untuk mendapatkan dan memberikan informasi, Namun untuk mendapatkan informasi tersebut agar lebih mudah akan dibuat sistem informasi berbasis web.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari pembuatan Web Site di kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten FakFak yaitu membantu mengembangkan informasi

atau kegiatan yang dijalankan di kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten FakFak. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah :

1. Agar dapat mengupdate informasi yang berkaitan pada kegiatan-kegiatan yang berjalan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak dan kantor Keuangan yang berada di Jakarta.
2. Dengan adanya aplikasi tersebut maka sistem informasi akan didapatkan dengan mudah.

1.4. Batasan Masalah

Permasalahan yang harus diselesaikan pada laporan kerja praktek ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh yaitu berasal dari hasil kerja praktek
2. Aplikasi yang digunakan yaitu berbasis Web
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan untuk penyimpanan *database* menggunakan MySQL.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penyelesaian laporan kerja praktek ini,metodelogi yang digunakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

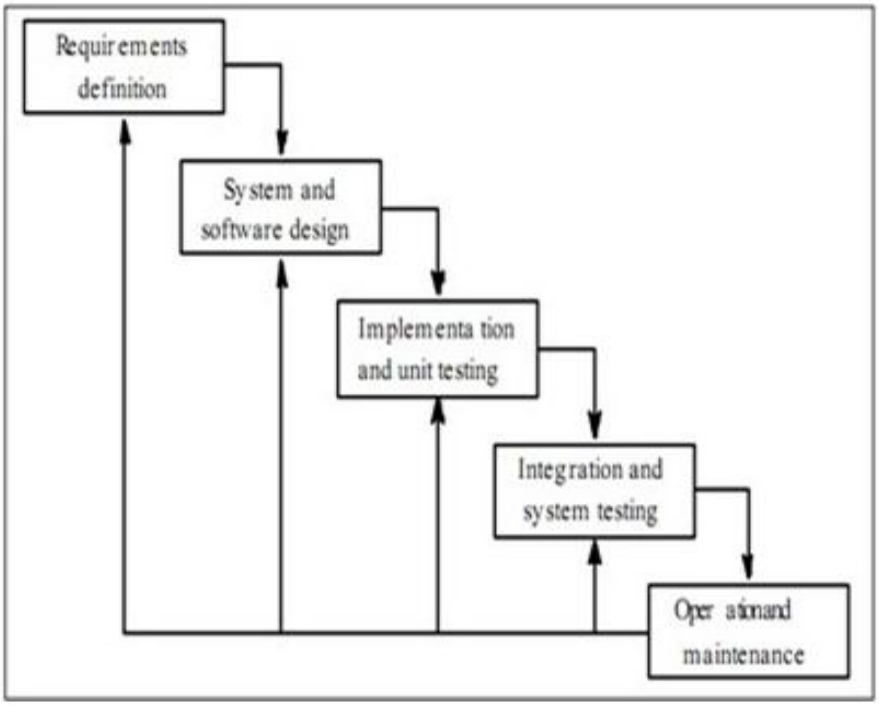
a. Tahapan Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data untuk memperoleh keterangan dengan cara tatap muka melakukan tanya jawab serta diskusi antara penulis dengan staf dan pembimbing lapangan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten FakFak
2. Studi Pustaka yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari dan mempelajari buku-buku atau referensi yang ada hubungannya dengan praktek ataupun lewat situs-situs yang ada di internet.
3. Pengamatan penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah yang akan penulis bahas.

b. Tahapan Pengembangan Program Aplikasi

Dalam pengembangan program aplikasi kami menggunakan metode water fall.Metode water fall adalah metode yang digunakan dalam pendekatan yang sistematis dan sequencial melalui tahapan-tahapan yang ada untuk membangun sebuah aplikasi.

Waterfall Model adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial.Metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dan pada saat itu disebut sebaga isi klus klasik dan sekarang ini lebih dikenal dengan sekuensial linier.Selain itu Model ini merupakan model yang paling banyak dipakai oleh para pengembang software.Inti dari metode*waterfall* adalah pengerjaan dari suatu system dilakukan secara berurutan atau secara linear.Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan. Ada dua gambaran dari Waterfall Model, biarpun berbeda dalam menggunakan fase tapi intinya sama.



Gambar 1.1 Diagram Metode Water Fall menurut Sommervile

Berikut penjelasan dari fase-fase yang terdapat dalam metode water fall :

1. Requirements definition

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem.Pengumpulan data dalam tahap ini bisa malakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur.Seorang system analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah system komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan system analis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemprogram.

2. System Design

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada :struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirment*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Coding & Testing/penulisankode Program (Implementation)

Coding merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer.Dilakukan oleh *programmer* yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh*user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.Dalam artian penggunaan computer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap system tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Penerapan / pengujian program (Integration & Testing)

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah sistem.Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadiakan digunakan oleh *user*.

5. Pemeliharaan (Operation & Maintenance)

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau system operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.6. Sistematika Penulisan Kerja Praktek

Dalam sistematika penulisan laporan kerja praktek ini, penulis menyajikan informasi data-data sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek,identifikasi masalah,maksud dan tujuan,batasan masalah,metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan umum yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan,profil perusahaan,visi dan misi perusahaan serta tempat dan kedudukan perusahaan.Hal ini untuk mengetahui gambaran tempat kerja praktek serta menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai tempat dan jadwal kerja praktek,analisis dari rancangan pembuatan program aplikasi, tahapan-tahapan perancangan interface program aplikasi yang dibuat dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analasis dan perancangan serta jadwal kegiatan kerja praktek di Pusat Penelitian Dinas Pendapatan Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Fakfak

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi ke depan.